

IHSX

4.829,57

+42,60 (+0,89%)

MNC36

272,65

+3,24 (+1,20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,75
Value	5,14
Market Cap.	5.127
Average PE	11,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.134
	+14 (+0,11%)
IHSX Daily Range	4.772-4.828
USD/IDR Daily Range	13.025-13.210

GLOBAL MARKET (12/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.721,25	+164,84	+0,94
NASDAQ	4.872,09	+38,69	+0,80
NIKKEI	15.928,79	+177,66	+1,13
HSEI	20.504,44	+63,63	+0,31
STI	2.814,65	+5,41	+0,19

COMMODITIES PRICE (12/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42,17	+1,80	+4,48
Batubara US/ton	44,85	-0,10	-0,22
Emas US/oz	1.260,90	+1,40	+0,11
Nikel US/ton	8.860,00	+300,00	+3,50
Timah US/ton	16.775,00	+50,00	+0,30
Copper US/ pound	2,15	+0,0015	+0,07
CPO RM/ Mton	2.639,00	-29,00	-1,09

MARKET COMMENT

IHSX pada penutupan perdagangan Selasa menguat 42,6 poin atau 0,89% ke 4.829,57 *net buy* senilai Rp 244,93 miliar. Sinyal reshuffle yang dikaitkan dengan *tax amnesty* mendorong optimisme pasar saham ditambah dengan penguatan harga sejumlah komoditas yang terdorong harga minyak mentah dunia.

TODAY RECOMMENDATION

Menguatnya WTI crude price sebesar +4,48% kelevel US\$42,17 merupakan suatu level tertinggi selama 4 bulan terakhir, dengan asumsi adanya kesepakatan terjadi penghentian produksi minyak yang akan bertemu di Doha-Quatar akhir minggu ini, akan tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka bersiap *Oil price* akan terjun bebas kembali, yang pada gilirannya mendorong naik saham berbasis energi menjadi faktor DJIA menguat +164,84 poin (+0,94%) ditengah lebih ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,5 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Kombinasi kenaikan DJIA +0,94%, Eido +1,81%, Oil +4,48%, Nickel +3,5% dan Tin +0,30% menjadi faktor penggerak positif IHSX melanjutkan kenaikan Rabu ini. Saham berbasis energi dan logam berpotensi menguat dan ramai diperdagangkan akibat naiknya harga minyak mentah dunia.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) yang akan melakukan penerbitan saham baru (*private placement*) sekitar 1,02 miliar lembar mewakili 10% modal disetor mengincar dana Rp 4,18 triliun dan mematok harga saham baru Rp 4.105/saham dimana suntikan modal tersebut untuk anak usaha PT Prote-lindo.

BUY: ADRO, ITMG, PTBA, JPFA, SMGR, BSDE, TLKM, ADHI, PTPP, CTRA, INTP, BBNI, GGRM, BBRI, UNVR, JSMR, TOTL, ICBP, ASII
BOW: UNTR, BBTN, AKRA

MARKET MOVERS (13/04)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.095 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 280 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 164 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA). Perseroan dan pemegang saham utama perseroan, PT Trinugraha Akarya Sejahtera, menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank senilai US\$ 49,4 juta. Fasilitas kredit tersebut merupakan bagian dari pendanaan proyek pabrik amonia, yang digarap oleh anak usaha perseroan, PT Panca Amara Utama. Perseroan wajib memberikan kontribusi kepada Panca Amara dalam bentuk ekuitas dan/atau pinjaman, serta *letter of credit*. Panca Amara tengah membangun pabrik amonia di Sulawesi Tengah, dengan kapasitas produksi mencapai 2.000 ton per hari. Proyek itu sudah groundbreaking pada Agustus 2015 dengan nilai investasi sebesar US\$ 830 juta.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). PT Perusahaan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan kembali peringkat Obligasi VI/2012, dan Obligasi VII/2014 pada AA+. Outlook untuk peringkat perseroan ditetapkan stabil. Periode pemeringkatan tersebut mulai 8 April 2016 hingga 1 April 2017. Peringkat didukung oleh posisi pasar perusahaan yang sangat kuat di industri makanan dalam kemasan, portofolio usaha yang terdiversifikasi dengan baik, kegiatan usaha yang terintegrasi secara vertikal, serta proteksi arus kas yang kuat. Namun, peringkat tersebut terbatas oleh persaingan yang ketat di industri.

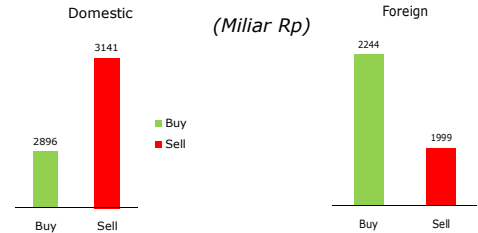
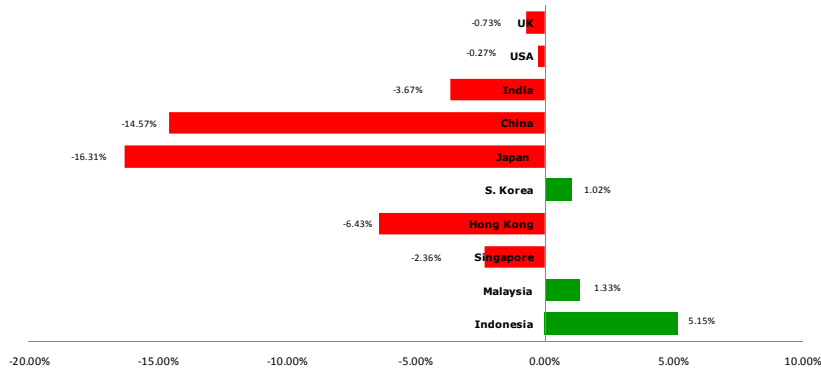
PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan akan menggarap pasar Australia untuk penjualan produk semen. Perseroan menargetkan mengekspor pada semester II tahun ini. Sampai dengan Februari ini, ekspor perseroan baru menyentuh level 40.000 ton, dibandingkan sebelumnya yang mencapai 76.000 ton. Adapun negara tujuan ekspor tersebut adalah Mauritius, Maldives, Timor Leste, Bangladesh dan Sri Lanka. Untuk ekspor, perseroan masih mengandalkan Semen Padang dan Tonasa yang kontribusi eksponnya cukup baik.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Baturaja II. Perseroan telah meneken perjanjian pinjaman dan segera mencairkan dana tersebut untuk pembangunan pabrik berkapasitas 1,85 juta ton per tahun. Adapun estimasi biaya pembangunan pabrik baru tersebut mencapai Rp 3,3 triliun. Saat ini, perseroan masih punya kas internal sekitar Rp 1,2 triliun, yang akan digunakan juga untuk pembiayaan pembangunan pabrik. Pada kuartal IV, perseroan akan menambah pinjaman lagi sekitar Rp 600 miliar. Pabrik Baturaja II ditargetkan beroperasi pada semester I-2017. Pabrik tersebut diproyeksikan mampu meningkatkan kapasitas produksi perseroan menjadi 3,85 juta ton per tahun. Saat ini, kapasitas produksi perseroan sebanyak 2 juta ton per tahun. Tahun ini, perseroan menargetkan volume penjualan naik menjadi 1,75 juta ton. Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 88,53 miliar atau sekitar 25% dari perolehan laba bersih 2015 yang mencapai Rp 354,18 miliar. Dividen yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham setara Rp 9 per saham, dimana dividen untuk pemerintah sebesar Rp 67,5 miliar. Tahun ini, perseroan menyiapkan *capital expenditure (capex)* senilai Rp 2,4 triliun. Senilai Rp 2,3 triliun akan digunakan untuk pembangunan Pabrik Baturaja II dan sisanya untuk penambahan aset rutin.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan berencana menerbitkan saham baru melalui *rights issue* maksimum 450 juta lembar dengan target perolehan dana Rp4 triliun untuk membayar utang. Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas I (PUT) kepada para pemegang saham melalui penerbitan HMETD. Perseroan akan menerbitkan saham baru dengan nominal Rp500 per lembar. Harga pelaksanaan HMETD akan ditentukan oleh dewan komisaris dan *discount to theoretical ex-right price (TERP)* diperkirakan maksimum sebesar 35%. Jika pemegang saham minoritas tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham HMETD, akan terjadi dilusi kepemilikan dari 20,32% menjadi 15,80%. Rencana penggunaan dana hasil *rights issue* adalah untuk pelunasan dari fasilitas *revolving loan* yang masih berjalan. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk melunasi 57% utang berdenominasi dolar Amerika Serikat dan menekan *debt to equity ratio (DER)* perseroan ke level 0,3 kali.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN). Perseroan menyetujui pembagian dividen Rp 370 miliar atau 20% dari total laba bersih perseroan tahun buku 2015 yang mencapai Rp 1,85 triliun. Dividen setara dengan Rp 34,96 per lembar saham. Laba ditahan sebesar 80 persen dari total laba bersih dapat meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR), serta ekspansi untuk menyalurkan kredit perumahan. Sampai dengan Maret 2016, perseroan sudah merealisasikan pembiayaan kredit perumahan sebanyak 32.000 rumah, dan konsturksi sebanyak 45.000 unit.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



12/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 244,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.214,5

ECONOMIC CALENDER

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- USA : Fed Announcement
- England : Consumer Price Index
- USA : Import Prices

Monday
11
April

- AALI : RUPS
- SMBR : RUPS
- JPFA : Cash Dividend Cum Date
- RIMO : Right Issue Start Trading
- SIPD : Right Issue Start Trading

Tuesday
12
April

- BBTN : RUPS

- China : Trade Balance
- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
13
April

- BKSW : RUPS
- MPPA : Public Expose

- EURO : Final CPI
- England : Official Bank Rate
- USA : Consumer Price Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
14
April

- PTBA : RUPS
- TGKA : Public Expose
- MCOR : Right Issue Start Trading

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
15
April

- BNGA : RUPS
- GIAA : RUPS
- MEGA : RUPS
- KBLV : Public Expose
- LINK : Public Expose
- RMBA : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	591	12,4	BMRI	553	10,8	NIKL	20	19,2	MLPT	-120	-10,0
ANTM	340	7,2	ASII	292	5,7	SMBR	68	15,6	ASRM	-230	-10,0
SMBR	212	4,5	BBRI	262	5,1	INAF	90	14,5	SMMT	-22	-9,8
LPKR	185	3,9	TLKM	232	4,5	GSMF	13	14,1	WAPO	-6	-9,7
SUGI	158	3,3	ANTM	221	4,3	PICO	17	9,9	TRIM	-7	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20100	75	19650	20475	BUY	BSDE	1845	15	1770	1905	BUY
SMGR	10500	75	10275	10650	BUY	CTRA	1295	15	1250	1325	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	825	-15	803	863	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6475	-125	6125	6950	BOW	LPKR	1025	-20	998	1073	BOW
EMTK	9650	0	9650	9650	BOW	PTPP	3795	0	3705	3885	BUY
MIKA	2455	15	2358	2538	BUY	PWON	505	-5	485	530	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	150	5125	5575	BUY	WIKA	2650	10	2608	2683	BUY
TBIG	5750	0	5525	5975	BOW	WSKT	2180	0	2143	2218	SELL
TLKM	3400	20	3315	3465	BUY	GGRM	67500	1500	64500	69000	BUY
TOWR	4150	0	3850	4450	BOW	ICBP	15000	50	14825	15125	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13050	75	12788	13238	BUY	KLBF	1425	-10	1400	1460	BOW
BBNI	5100	25	4900	5275	BUY	INDF	7125	25	7000	7225	BUY
BBRI	10625	150	10100	11000	BUY	MYOR	32225	0	32150	32300	BOW
BBTN	1680	-10	1618	1753	BOW	ULTJ	3840	40	3760	3880	BUY
BMRI	9550	25	9238	9838	BUY	UNVR	43950	1475	40513	45913	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7250	275	6663	7563	BUY	BHIT	169	-4	162	180	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	16025	-350	15563	16838	BOW	MNCN	2045	55	1853	2183	BUY
SSMS	1870	-40	1823	1958	BOW	BABP	75	-1	73	79	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.